

TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)**

**PENGEMBANGAN HUTAN KOTA SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DAN
WISATA DI PURWODADI GROBOGAN**



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
Yanuar Anang Santoso
D300 030 051

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengembangan:	Suatu usaha untuk memajukan atau membangun lebih baik dari sebelumnya.
Hutan	: Satu kesatuan ekosistem berupa hamparan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.
Kota	: Satuan organik yang terus tumbuh melalui proses kompromi dan berbagai heterogenitas yang hidup didalamnya memiliki ciri dan karakteristik yang khas dimana setiap individu yang berbeda memiliki posisi yang sama penting dalam menentukan arah kebijakan bersama.
Sebagai	: Fungsi atau kegunaan
Sarana	: Penyalur/ penghubung
Pendidikan	: Usaha sadar atau terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (SISDIKNAS, 2001).
Dan	: Kata sambung
Wisata	: Suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan.
Di	: Kata sambung.
Purwodadi	: Nama sebuah kecamatan di propinsi Jawa Tengah.

Grobogan : Nama sebuah kabupaten di propinsi Jawa Tengah.

Pengembangan hutan kota sebagai sarana pendidikan dan wisata adalah suatu usaha untuk memajukan/ membangun satu kesatuan ekosistem berupa hamparan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan di dalam lingkup kegiatan manusia sehari-hari untuk menjadikan usaha sadar atau terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara serta sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan di Purwodadi Grobogan

1.2. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini banyak sekali kota yang masih belum memiliki hutan kota. Ada juga kota yang sudah memiliki hutan kota tapi belum bisa merawat dan melestarikannya. Banyak sekali orang-orang yang melupakan hutan kota. Bahkan ada juga kota yang tidak bisa memanfaatkan hutan kotanya dengan baik, bahkan sebaliknya menggunakan hutan kota, merusak fasilitas yang ada disana dan lain-lain.

Ada beberapa contoh dari pengrusakan hutan kota akibat dari ketidakpedulian masyarakat kota terhadap kelestarian hutan kota yaitu di hutan kota dan taman yang dibuat Pemerintah Daerah (Pemda) setempat banyak yang dirusak warga setempat. Pengrusakan tersebut misalnya pagarnya sudah dibobol dan areal hutan kota dijadikan jalan pintas. Bahkan lampu hiaspun yang rusak tidak pernah dirawat dan diperbaiki. Tidak adanya pengawasan lagi oleh dinas polisi kehutanan dari Perum Perhutani, yang mana seharusnya merawat dan menjaga hutan kota ini dengan baik. (*Suara Merdeka, 31 Januari 2007*). Kondisi ini sangat memprihatinkan sekali, fakta yang terjadi pada hutan kota di

Indonesia. Padahal Pemda setempat membuat hutan kota sebagai penyeimbang agar kota tidak gersang. Masyarakat kota membutuhkan ruang terbuka hijau karena kota merupakan tempat yang berpenghuni dan yang rawan akan polusi dan permasalahan lainnya.

Jangan sampai hal ini terjadi di kota-kota lainnya di Indonesia. Lestarkan dan rawatlah hutan kota dengan sebaik-baiknya karena hutan kota memiliki banyak manfaat untuk penduduk kota yaitu sebagai sarana pengembang kecerdasan anak, mengurangi polusi udara, banjir dan lain-lain. Dalam hal ini diharapkan setiap kota memiliki hutan kota sendiri, agar manfaat hutan kota dapat terealisasi dengan baik sekaligus dapat memperindah kota tersebut.

1.3. Rumusan Permasalahan

Ada beberapa kendala dalam pembangunan dan pengembangan hutan kota. Menurut Djamal (2005:16) dalam buku Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota, kendala-kendala tersebut adalah lahan untuk hutan kota semakin berkurang, semakin mahalnya harga lahan di kota, adanya perebutan kepentingan dalam penggunaan lahan di kota, persepsi tentang hutan kota belum berkembang, sementara masyarakat masih ada yang menganggap bahwa pembangunan hutan kota tidak menguntungkan.

Sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang akan di jawab pada studi ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembangunan hutan kota dengan konsep arsitektur tropis dan arsitektur lokal, sekaligus berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pariwisata.
- b. Bagaimana mengembangkan hutan kota yang aman, nyaman, dan sehat.
- c. Unsur-unsur spesifikasi apa sajakah yang akan dipakai dalam pengembangan hutan kota?

1.4. Tujuan

Hutan kota dapat memberikan kota yang nyaman, sehat dan indah (estetis), kita sangat membutuhkan hutan kota untuk perlindungan dari berbagai masalah lingkungan di perkotaan. Hutan kota mempunyai banyak fungsi (kegunaan dan manfaat)

Dengan melihat fungsinya, maka kita harus membangun dan mengembangkan hutan kota. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa dengan membangun dan mengembangkan bentuk hutan kota serta membangun dan mengembangkan struktur hutan kota, maka kendala lahan dapat di modifikasi sehingga kita akan tetap dapat membangun dan mengembangkan hutan kota. Disamping itu secara bertahap kita selalu berusaha membangun dan mengembangkan persepsi tentang hutan kota.

Sehingga Kabupaten Grobogan akan mengalami perubahan di bidang pembangunan dan pendidikan, serta tidak ketinggalan juga di bidang wisata. Menjadikan Kabupaten Grobogan lebih indah dan sehat, dengan adanya hutan kota di wilayah Purwodadi.

1.5. Lingkup Pembahasan

Agar tujuan dan sasaran pembahasan dapat tercapai maka lingkup pembahasan di batasi hanya pada hal-hal sebagai berikut :

- Perencanaan hutan kota (jenis pohon, tanaman, hewan, dan kontur tanah).
- Pengadaan fasilitas hutan kota (jalan/ sirkulasi, parkir kendaraan, kantor/ pos penjagaan, lampu, dan pagar)
- Pengadaan fasilitas pendidikan dan wisata (laborat, gudang penyimpanan bibit, wisata alam flora dan fauna, bangunan sebagai tempat istirahat, tempat makan, dan tempat konservasi alam).

1.6. Keluaran

Pengembangan hutan kota di Purwodadi Grobogan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan masyarakat Kabupaten Grobogan, antara lain adalah kebutuhan pendidikan, kebutuhan wisata, kebutuhan keindahan kota, kebutuhan tata ruang hijau (RTH), dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang sesuai dan yang dibutuhkan.

Dengan kata lain pengembangan hutan kota di Purwodadi Grobogan adalah untuk kepentingan kota Purwodadi dan masyarakat kabupaten Grobogan.

1.7. Metodologi Pembahasan

F.1. Analisis

Menjawab berbagai permasalahan berdasarkan data-data yang ada.

Analisis tersebut berdasarkan pada analisis teori yang tidak relevan.

F.2. Sintesis

Merupakan penerapan hasil analisis berbentuk kerangka dan terarah berbentuk deskripsi konsep perencanaan untuk perancangan arsitektural.